



FAKULTAS
PERTANIAN



LAPORAN TRACER STUDY 2020

UNIT PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TADULAKO
TAHUN 2020

KATA PENGANTAR

Tracer Study merupakan salah satu metode yang digunakan oleh beberapa perguruan tinggi di Indonesia untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Umpan balik yang diperoleh dari alumni ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi untuk evaluasi dalam rangka pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. Umpan balik ini dapat bermanfaat pula bagi perguruan tinggi untuk memetakan dunia usaha dan industri agar jeda diantara kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja dapat diperkecil.

Bagi Fakultas Pertanian Universitas Tadulako (UNTAD), *tracer study* sangat berguna untuk menetapkan kebijakan lanjut dalam menjalani prosesnya yang mana hal ini sesuai dengan visi Universitas Tadulako untuk menjadi universitas yang unggul dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dan membentuk manusia jaya sebagai pembelajar seumur hidup, yang bermartabat, berwawasan luas, berdaya saing tinggi, peduli lingkungan dan pelopor kesejahteraan.

Jumlah responden (alumni) yang berpartisipasi dalam survei *tracer study* ini masih tergolong sedikit, hal ini juga dialami oleh perguruan tinggi-perguruan tinggi lainnya. Sebagai langkah awal diharapkan survey ini akan lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih atas bantuan dan partisipasi semua pihak sehingga survey *tracer study* Fakultas Pertanian Universitas Tadulako 2020 ini dapat terlaksana dengan baik.

Penyusun

Unit Penjaminan Mutu Faperta

1. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keterserapan lulusan Perguruan Tinggi dalam dunia kerja menjadi tolak ukur keberhasilan Universitas dalam mendidik mahasiswa-mahasiswa untuk membentuk karakter dan keterampilan yang dapat memberikan sumbangsih kepada bangsa, dengan demikian Fakultas tentu memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi serta menjembatani lulusan-lulusan untuk memasuki dunia kerja.

Untuk dapat mengukur sejauh mana Fakultas pertanian berhasil membentuk lulusan-lulusan yang dapat berguna bagi masyarakat perlu diadakan *Tracer Study* yang ditujukan kepada *stakeholder* yakni lulusan atau alumni dan perusahaan pengguna lulusan/alumni Fakultas Pertanian setiap tahunnya. Hal yang akan dibahas dalam *Tracer Study* meliputi pembelajaran selama lulusan mengabdikan ilmunya, apakah ilmu yang dimiliki bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan apakah diperlukan ilmu-ilmu diluar materi dari perguruan tinggi untuk menunjang performa alumni dalam menjalani pekerjaannya. Selain hal-hal tersebut, dengan adanya *Tracer Study* Fakultas juga dapat mengetahui waktu tunggu, jenis perusahaan, status pekerjaan, jabatan serta pendapatan.

Hasil dari *Tracer Study* ini akan memberikan manfaat secara langsung bagi Fakultas Pertanian Universitas Tadulako karena selain menjadi *monitoring*, *Tracer Study* dapat berfungsi sebagai *feedback* bagi program studi dan juga

fakultas untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum dan pengelolaan PT, agar lulusan dapat mengakomodasi kebutuhan/tuntutan masyarakat dan pengelola PT. Selain itu, hasil *Tracer Study* yang dilakukan juga sangat bermanfaat bagi setiap Program Studi yang ada di Fakultas Pertanian Universitas Tadulako sebagai penunjang dalam akreditasi.

B. TUJUAN

Tujuan diadakannya *Tracer Study* Fakultas Pertanian Universitas Tadulako sebagai berikut :

1. Mengetahui *outcome* pendidikan yang dihasilkan oleh Fakultas Pertanian Universitas Tadulako
2. Mengetahui kontribusi Faperta Untas terhadap kompetensi yang ada didunia kerja
3. *Monitoring* kemampuan adaptasi lulusan Faperta Untad ketika memasuki dunia kerja
4. Sebagai bahan evaluasi bagi Faperta Untad untuk meningkatkan kualitas dimasa yang akan datang

C. TARGET POPULASI DAN METODE PENGUMPULAN

Dalam *Tracer Study* ini populasi yang dituju adalah seluruh alumni Fakultas Pertanian Universitas Tadulako yang lulus tahun 2016 s.d 2020 dari 2 program studi yakni Agroteknologi dan Agribisnis. Namun begitu kami tidak menutup masukan/input dari mahasiswa pada lulusan tahun lainnya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini adalah metode *survey* dengan kuesioner sebagai alat. Pertanyaan dalam kuesioner yang disebarakan

terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup. Kuesioner ini sudah disusun dan disebarakan baik melalui email, penyebaran langsung dan secara *online*.

2. HASIL & ANALISIS TRACER STUDY 2020

A. RESPONDEN

Tracer study ini menjangkau seluruh responden yang berasal dari lulusan Fakultas Pertanian dari tahun 2016-2020 yang totalnya berjumlah 641 responden.

B. Masa Tunggu Kerja Setelah Lulus

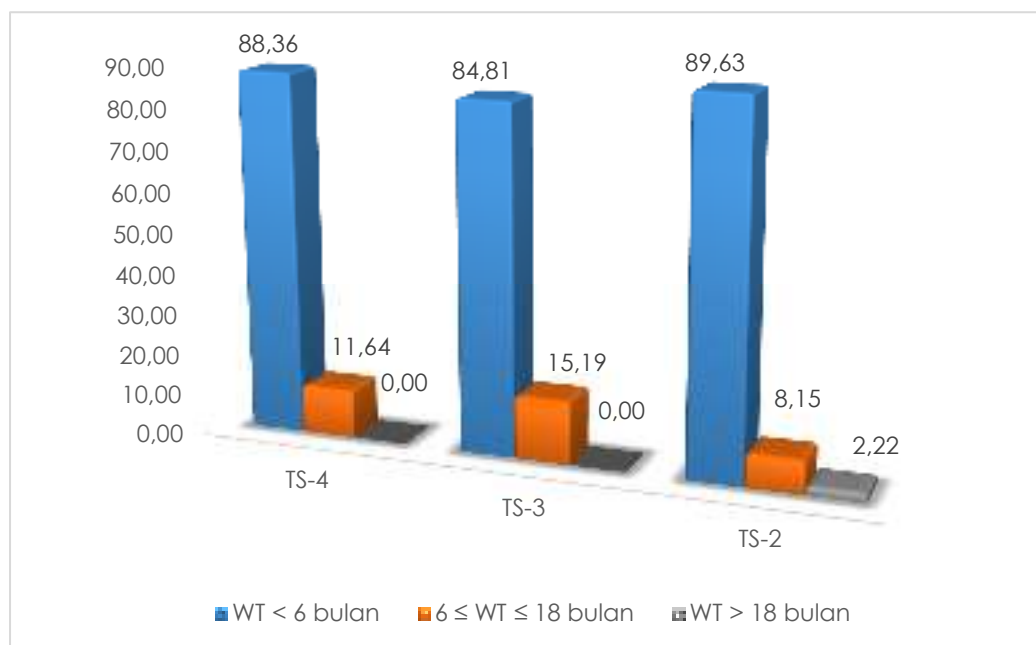
Tracer Study Fakultas Pertanian 2020 tidak hanya memberikan informasi mengenai proses pencarian kerja dalam pandangan alumni, tetapi juga informasi terkait waktu yang dibutuhkan oleh para lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Berdasarkan informasi pada tabel diatas dapat diperoleh informasi bahwa alumni Faperta secara umum memperoleh pekerjaan utama tiga bulan setelah lulus kuliah. Informasi lainnya yang diperoleh adalah terdapat alumni yang memperoleh pekerjaan 12 bulan (1 tahun) setelah lulus. Secara rata-rata alumni Faperta memperoleh pekerjaan pada 3-6 bulan setelah lulus. Indikator masa tunggu lulusan tersaji pada tabel berikut:

Tabel 1. Masa Tunggu Kerja Lulusan

Masa Tunggu	Jumlah	%
a. < 9 bulan	14	3,89%
b. 0 bulan (karena sudah bekerja sejak menjadi mahasiswa faperta)	64	17,78%
c. 0 bulan (karena sudah berwirausaha sejak menjadi mahasiswa faperta)	60	16,67%
d. 0 bulan (karena setelah menyelesaikan kuliah tertunda lama, ikut tes di kementan langsung lulus)	30	8,33%
e. 1 Tahun	20	5,56%
f. 2 Tahun	3	0,83%

g. 3-6 bulan	163	45,28%
h. 4 Tahun	0	0
i. 6-9 bulan	6	1,67%

Gambaran lengkap tentang masa tunggu kerja para lulusan Faperta baik sesudah wisuda. Grafik dibawah menggambarkan waktu kerja para lulusan sesudah wisuda, sebarannya beragam dari 0 tahun hingga mencapai 36 bulan setelah lulus mereka bekerja.



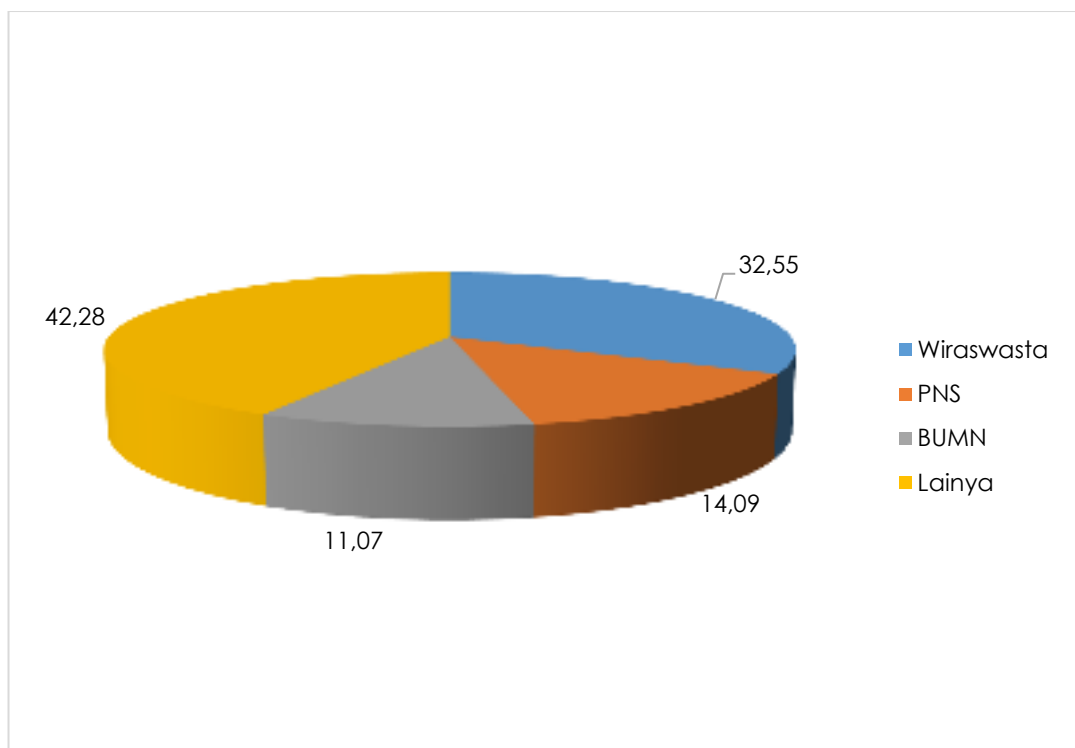
Gambar 1. Grafik masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan

C. PEKERJAAN

Dari 641 responden survey, 298 orang menyatakan saat ini dalam status bekerja. Angka ini menunjukkan tingkat/jumlah lulusan Fakultas Pertanian yang bekerja sangat tinggi. Tabel jenis pekerjaan tersaji dibawah ini:

Tabel 2. Jenis pekerjaan lulusan

Jenis Pekerjaan	Jumlah	%
Wiraswasta	97	32,55034
PNS	42	14,09396
BUMN	33	11,07383
Lainya	126	42,28188
Total	298	



Gambar 2. Jenis pekerjaan lulusan

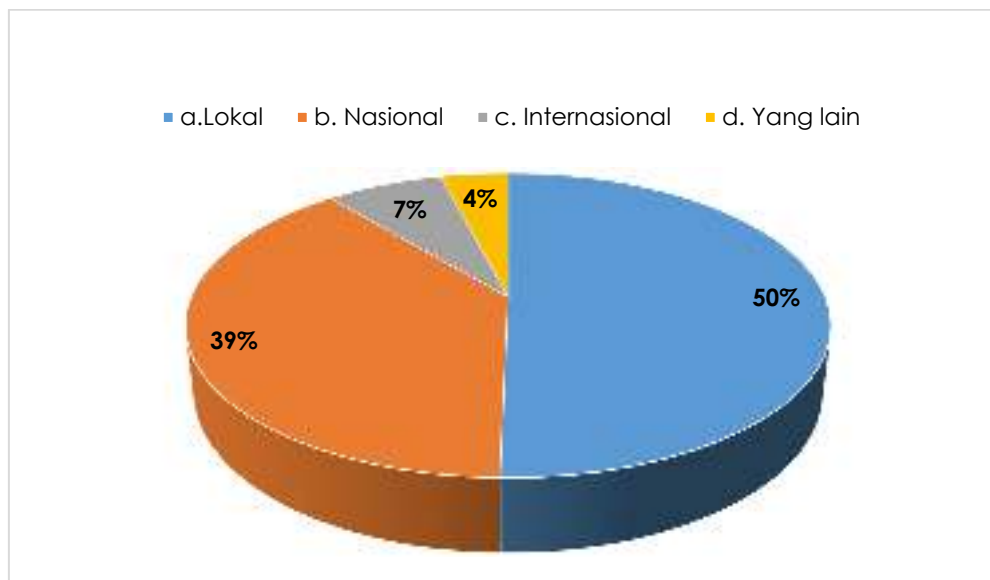
D. Ruang Lingkup Pekerjaan

Dari responden survey menyatakan saat ini dalam status bekerja pada ruang lingkup tingkat Lokal/ regional, Nasional, internasional dan lain-lain. Maka dengan demikian menunjukkan tingkat/jumlah lulusan Fakultas

Pertanian yang bekerja sangat tinggi. Tabel ruang lingkup pekerjaan tersaji pada tabel berikut:

Tabel 3. Ruang Lingkup pekerjaan Lulusan

Ruang lingkup pekerjaan	Jumlah	%
a. Lokal	150	50,34
b. Nasional	115	38,59
c. Internasional	21	7,05
d. Lain-lain	12	4,03



Gambar 3. Sebaran ruang lingkup pekerjaan lulusan

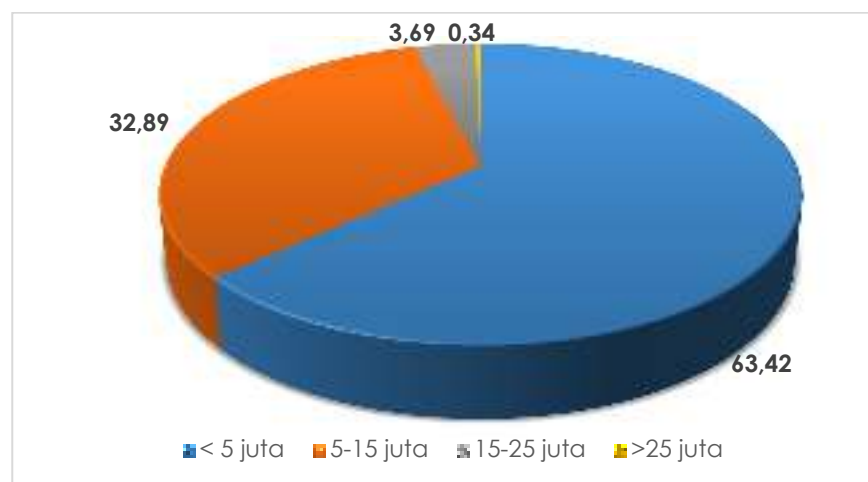
E. Pendapatan

Pendapatan dari pekerjaan yang dilakukan oleh para alumni Faperta sangat beragam, pada tabel dibawah menggambarkan bagaimana pendapatan para alumni Faperta. Dari 298 responden yang menjawab pertanyaan besarnya pendapatan gaji yang diterima adalah sekitar Rp. 2.2 juta. Responden menjelaskan selain mendapatkan gaji, mereka juga

mendapatkan bonus dari lembur atau sejenisnya yang dinilai dari rata-rata pendapatan menjadi sekitar Rp. 3 juta. Data kisaran penghasilan responden tersaji pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 4. Kisaran penghasilan lulusan

Kisaran Penghasilan	Jumlah	%
< 5 juta	189	63,42
5-15 juta	97	32,55
15-25 juta	11	3,69
>25 juta	1	0,34
Jumlah	298	



Gambar 4. Grafik pendapatan lulusan

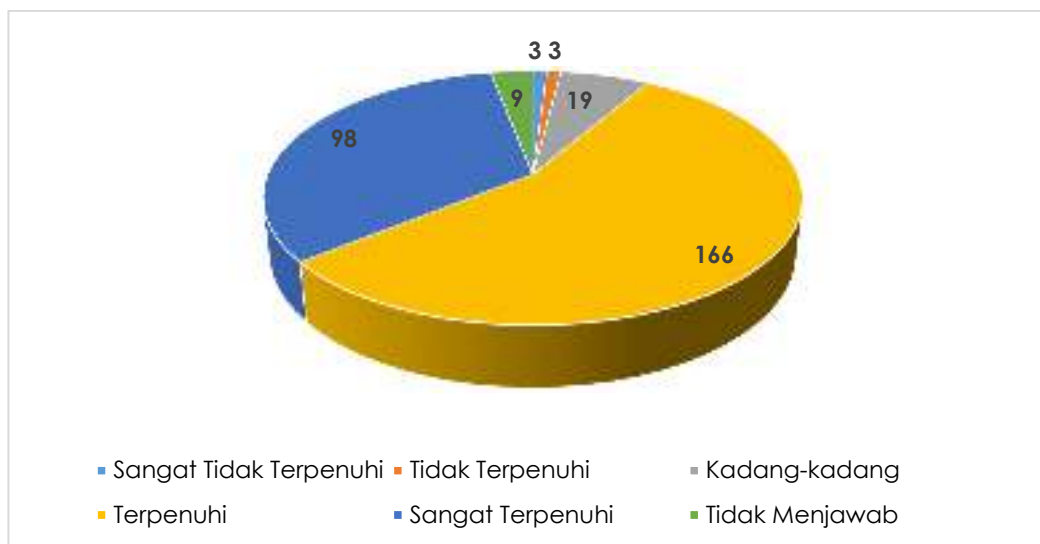
F. Sistem Manajemen Kesesuaian Materi

Berdasarkan hasil isian kuesioner oleh para alumni, sebagian besar alumni menyatakan bahwa kesesuaian materi terhadap kepentingan alumni yakni sebesar 55,70% alumni menyebutkan bahwa kesesuaian materi dengan bidang pekerjaan terpenuhi. Hal ini menjelaskan bahwa, materi yang diperoleh selama

perkuliahan sangat berguna bagi keberlangsungan alumni dalam memperoleh pekerjaan. Data sistem manajemen kesesuaian materi tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Sistem Manajemen Kesesuaian Materi

Sistem Manajemen Kesesuaian Materi		
	Jumlah	%
Sangat Tidak Terpenuhi	3	1,01
Tidak Terpenuhi	3	1,01
Kadang-kadang	19	6,38
Terpenuhi	166	55,70
Sangat Terpenuhi	98	32,89
Tidak Menjawab	9	3,02



Gambar 5. Grafik sistem manajemen Kesesuaian Materi

3. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh hasil *Tracer Study* Faperta tahun 2020 yang telah dilakukan pada periode bulan bulan April – Juni 2020, dapat kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Total *Response rate* dari Faperta Untad yang didapatkan dalam kegiatan ini masih sangat rendah yaitu sebesar 641 responden. Rata-rata respon dari alumni terhadap almamater sangat baik, sehingga perlu peningkatan kegiatan yang melibatkan alumni. Selain itu peran ikatan alumni harus terus ditingkatkan kedepannya.
2. Sebanyak 298 responden survey adalah sebagai pekerja baik PNS, swasta dan BUMN.
3. Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan adalah 3-6 bulan setelah lulus